

Sosialisasi Etika dan Adab Dalam Menggunakan Teknologi Untuk Anak Di Taman Pendidikan Al Quran

Dila Seltika Canta¹, Nuorma Wahyuni², Erlin Setyaningsih^{3*}, Adi Hermawansyah⁴

¹Universitas Mulia Balikpapan, Kota Balikpapan

^{2,3}STMIK Borneo Internasional, Kota Balikpapan

⁴Universitas Balikpapan

Email: erlinsetya.work@gmail.com ^{3*}

Abstrak

Teknologi saat ini berperan penting dalam kehidupan manusia sekarang, teknologi berperan dalam semua fase kehidupan termasuk di dunia pendidikan. Bukan hanya orang dewasa tetapi anak-anak di masa ini juga akrab dengan teknologi mereka menggunakan teknologi melalui internet, media sosial, dan aplikasi berbasis digital sejak dini, melalui teknologi mereka bisa mendapat banyak manfaat tetapi jika tidak ada batasan maka manfaat bisa berubah membawa dampak negatif. Anak merupakan amanah dan sebagai generasi penerus bangsa memiliki berbagai potensi yang perlu dikembangkan secara optimal, oleh karena itu melalui salah satu lembaga pendidikan yaitu TPA, anak-anak diajarkan nilai agama terutama etika dan adab. Etika dan adab bukan hanya di tingkah laku tetapi juga pada saat menggunakan teknologi. Melalui kegiatan pengabdian yang dilaksanakan melalui sosialisasi hingga praktik bagaimana menerapkan etika dan adab pada saat menggunakan teknologi kepada anak-anak di TPA Ummu Syahid Jehan maka hasil yang didapat bukan hanya untuk anak-anak tetapi juga untuk TPA serta pengajar dan relawan.

Keywords: Adab, Etika, TPA

PENDAHULUAN

Fase era digital saat ini, teknologi memainkan peran yang sangat besar dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pendidikan. Teknologi dapat dipahami sebagai upaya manusia untuk membantu penyelesaian masalah atau memfasilitasi aktivitas manusia, dengan harapan dapat meningkatkan kinerja manusia (Harahap, dkk, 2023). Teknologi saat ini bukan hanya berperan di lingkungan orang dewasa, tetapi anak-anak juga mulai terpapar teknologi seperti internet, media sosial, dan aplikasi berbasis digital sejak dini. Meskipun teknologi memiliki banyak manfaat, tanpa adanya bimbingan yang baik, teknologi juga dapat membawa dampak negatif, seperti akses ke konten yang tidak pantas, penyebaran informasi yang salah, dan kurangnya kontrol waktu dalam penggunaannya.

Sebagai lembaga pendidikan dimana Pendidikan menurut Wardani, dkk (2023) adalah hak setiap warga negara, selain itu pendidikan juga bertujuan untuk mencerdaskan manusia dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara sadar dan disengaja serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak didik sehingga timbul interaksi timbal balik antara keduanya. Maka Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dimana menurut (Wijayanti & Efi Tri Astuti, 2024) Taman pendidikan Al-Quran (TPA)

adalah salah satu lembaga pendidikan non formal yang berfokus pada pendidikan agama, terutama berfokus pada baca tulis Al-Quran. Dengan adanya TPA diharapkan bisa memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan pendidikan keagamaan. Sehingga TPA sebagai lembaga pendidikan yang menekankan nilai-nilai Islami, memiliki peran penting untuk mengajarkan etika dan adab dalam menggunakan teknologi kepada anak-anak. Hal ini agar mereka bisa memanfaatkan teknologi secara bijak, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai agama yang mereka pelajari. Karena anak merupakan amanah Allah SWT dan sebagai generasi penerus bangsa memiliki berbagai potensi yang perlu dikembangkan secara optimal (Pribadi, 2018).

Berdasarkan analisis situasi diatas, tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang pentingnya etika dimana etika sendiri memiliki pengertian sebagai pandangan masyarakat terhadap baik atau buruknya sikap atau perilaku seseorang dan juga memfilter perilaku yang bisa diterima atau tidak dalam kehidupan bersama yang bertujuan untuk mencapai nilai kebaikan (Cep Supriatna & Jenuri, 2023) dan adab dalam menggunakan teknologi.
2. Menyampaikan batasan dan aturan yang sesuai dengan ajaran Islam dalam berinteraksi dengan teknologi.
3. Mengajarkan cara memanfaatkan teknologi untuk kebaikan dan pembelajaran yang bermanfaat, khususnya dalam mendukung pendidikan Al-Qur'an.
4. Mendorong anak-anak untuk bertanggung jawab dan selektif dalam penggunaan internet dan media sosial.

METODE KEGIATAN

Metode yang dipergunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi deskripsi dan interpretasi. Pengajar mendeskripsikan mengenai bagaimana menggunakan teknologi untuk anak di Taman Pendidikan Al Quran. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di salah satu TPA di Kota Balikpapan yang bernama Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Ummu Syahid Jehan, dengan sasaran kegiatannya adalah anak-anak usia 5 -12 tahun yang belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Ummu Syahid Jehan.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Pembentukan tim/panitia pengabdian
2. Musyawarah tim dalam membuat alur kerja

3. Persiapan awal kunjungan ke TPA Ummu Syahid Jehan (permohonan izin untuk pelaksanaan pengabdian)
4. Menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan
5. Persiapan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Proyektor untuk menampilkan presentasi dan simulasi.
 - b. Gadget atau laptop untuk simulasi penggunaan aplikasi Islami.
 - c. Modul tentang etika Islami dalam penggunaan teknologi.
 - d. Sertifikat partisipasi dan hadiah untuk anak-anak yang aktif.
6. Musyawarah lanjutan dalam rangka mematangkan kegiatan yang akan dilakukan dengan agenda :
 - a. membagi tugas masing – masing tim pengabdian
 - b. mempersiapkan materi untuk disampaikan pada saat kegiatan
 - c. membuat agenda kegiatan pelaksanaan di lapangan dimulai dari :
 - 1) pembukaan dan pengenalan kepada seluruh peserta kegiatan (seluruh tim pengabdian)
 - 2) pemberian materi (narasumber yang ditunjuk dalam tim)
 - 3) Tanya jawab melalui kegiatan praktik
 - 4) Pemberian hadiah kepada peserta kegiatan
 - 5) Penutup
7. Pembuatan laporan hasil pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini memiliki rincian kegiatan:

1. Pembukaan dan Pengenalan:

- a. Memperkenalkan tujuan kegiatan dan manfaat mempelajari adab dan etika dalam menggunakan teknologi.
- b. Menjelaskan pengaruh teknologi dalam kehidupan sehari-hari, baik dampak positif maupun negatifnya.

2. Materi 1: Etika dalam Penggunaan Teknologi Berdasarkan Nilai-Nilai Islam

- a. **Adab dalam Menggunakan Gadget dan Internet:** Mengajarkan bagaimana menggunakan gadget dengan sopan, seperti tidak menggunakan saat orang lain berbicara atau saat pengajian berlangsung.
- b. **Etika dalam Berselancar di Dunia Maya:** Anak-anak diajarkan untuk tidak mengakses konten yang tidak bermanfaat atau yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, serta untuk menjauhi fitnah atau menyebarkan berita bohong.

3. Materi 2: Batasan dan Kontrol Diri dalam Menggunakan Teknologi

- a. Menyampaikan batasan waktu yang sehat dalam menggunakan teknologi, misalnya berapa lama anak boleh menggunakan gadget setiap hari.
- b. Mengenalkan konsep **tabayyun** (memastikan kebenaran informasi) sebelum menyebarkan berita atau informasi melalui media sosial.
- c. Membimbing anak-anak untuk menjaga kesopanan dalam berkomunikasi di media sosial, seperti tidak berkomentar kasar dan selalu menjaga kehormatan orang lain.

4. Materi 3: Memanfaatkan Teknologi untuk Kebaikan

- a. Mengenalkan aplikasi dan website Islami yang dapat membantu anak-anak dalam belajar Al-Qur'an, seperti aplikasi hafalan Al-Qur'an, doa harian, atau kisah-kisah Islami.
- b. Mengajarkan cara mencari informasi yang benar dan bermanfaat di internet, serta bagaimana menggunakan teknologi untuk menambah ilmu dan pengetahuan agama.

5. Materi 4: Etika Menggunakan Media Sosial

- a. Mengajarkan anak-anak untuk menjaga akhlak Islami dalam menggunakan media sosial, seperti tidak menyebarkan keburukan orang lain, tidak berbohong, serta menjaga tata krama dan adab berbicara.
- b. Menyampaikan bahaya **cyberbullying** dan bagaimana Islam mengajarkan untuk tidak menyakiti hati atau merugikan orang lain, baik secara langsung maupun melalui teknologi.

6. Praktik Interaktif:

- a. Anak-anak akan diajak untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi. Tim pengajar akan memberikan contoh kasus (seperti penggunaan internet yang berlebihan, komentar negatif di media sosial, dll.) dan meminta anak-anak untuk memberikan solusi berdasarkan adab dan etika Islami.
- b. Simulasi penggunaan aplikasi Islami yang bermanfaat dan cara menggunakannya secara bijak.

7. Penutupan dan Komitmen Bersama:

Anak-anak diminta untuk membuat komitmen dalam penggunaan teknologi secara bijak dan Islami, seperti tidak membuka konten yang tidak pantas, selalu meminta izin orang tua sebelum mengakses internet, dan menjaga adab dalam penggunaan gadget.

Hasil yang didapat setelah rangkaian kegiatan dilaksanakan adalah :

1. **Bagi Anak-anak:** Kegiatan ini membantu mereka memahami pentingnya menggunakan teknologi dengan adab dan etika sesuai ajaran Islam. Mereka akan lebih berhati-hati dalam

mengakses konten dan menggunakan media sosial, serta lebih bijak dalam mengatur waktu penggunaannya.

2. **Bagi TPA:** Lembaga TPA akan semakin menguatkan peranannya dalam memberikan pendidikan karakter dan etika bagi generasi muda yang tidak hanya mendalami ilmu agama, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi secara bijak.
3. **Bagi Pengajar dan Relawan:** Pengajar dan relawan akan mendapatkan pengalaman lebih dalam memberikan edukasi tentang etika dan teknologi, serta menambah kemampuan komunikasi dengan anak-anak dalam konteks yang relevan dengan zaman sekarang.

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian yang dilakukan:



Gambar 1. Pembentukan panitia dan rapat kerja kegiatan



Gambar 2. Perkenalan Santriwati TPA



Gambar 3. Perkenalan Santri TPA



Gambar 4. Tanya jawab dan diskusi



Gambar 5. Pemberian hadiah kepada peserta yang aktif



Gambar 6. Foto bersama narasumber dan tim pengajar TPA

KESIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi tentang pentingnya menjaga adab dan etika dalam menggunakan teknologi bagi anak-anak TPA. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islami yang mendasar dalam menghadapi tantangan dunia digital. Dengan demikian, diharapkan anak-anak bisa memanfaatkan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab, serta terus menumbuhkan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Yudhi Septian, dkk. (2023). Pendidikan Teknologi dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Hlm 1898-1906.
- Pribadi, Dony. (2018). Perlindungan Terhadap Anak Berhadapan Dengan Hukum. *Jurnal Hukum Volkgeist*, Vol 3 nomor 1.
- Supriatna, Cep & Jenuri. (2023). Virtual Communication: Etika Bermedia Sosial dalam Perspektif Islam. *Jurnal Comm-Edu*, Hlm 135-143
- Wardani, S., Asbari, M., & Misri, K. I. (2023). Pendidikan yang Memerdekakan, Memanusiakan dan Berpihak pada Murid. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 35-43.
- Wijayanti, Novi & Efi Tri Astuti. (2024). Pengaruh Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Quran Terhadap Pencapaian Kompetensi Baca Tulis Al-Quran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Hlm 88-97.